



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Waktu Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yaitu bank konvensional dan bank syariah. Fokus utama penelitian ini adalah risiko kredit yang dihadapi oleh masing-masing jenis bank baik itu bank konvensional ataupun bank syariah.

Objek penelitian ini mencakup perbandingan tingkat risiko kredit antara perbankan konvensional dan perbankan syariah yang tercatat di BEI berdasarkan kinerja dan stabilitas pembiayaan atau pinjaman yang mereka salurkan selama periode tersebut.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti yaitu dimulai dari bulan oktober sampai dengan selesai.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif (*comparative research*). Tujuan utamanya adalah membandingkan tingkat risiko kredit antara dua kelompok, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data. Parameter



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

(2021) mendefinisikan data sekunder sebagai lembaga resmi dan publikasi ilmiah yang relevan dengan topik risiko kredit di sektor perbankan. Sumber-sumber tersebut meliputi, laporan keuangan tahunan, brusa efek Indonesia BEI, otoritas Jasa keuangan OJK, jurnal ilmiah dan penelitian terdahulu, situs resmi perbankan terkait.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Ramlan & Adnan (2018), penelitian serupa menetapkan populasi berupa seluruh bank umum konvensional dan syariah di Indonesia yang terdaftar di BEI dengan periode pengamatan tahun 2020-2025. Populasi yang luas ini mencerminkan kondisi empiris industri perbankan nasional.

Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian. Bank-bank yang telah *public* umumnya memiliki standar pelaporan yang lebih ketat serta menyediakan data rasio risiko kredit seperti Non-Performing Loan (NPL) dan (NPF) (Alfiana et al., 2024). Pemilihan populasi ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang akurat, transparan, dan dapat diverifikasi untuk melakukan perbandingan risiko kredit antara dua sistem perbankan.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang dianggap



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

relevan dengan tujuan penelitian.

Komposisi sampel terdiri dari beberapa bank konvensional dan bank syariah berdasarkan keberadaan data NPL dan NPF. Pemilihan ini relevan karena karakteristik operasional kedua jenis bank berbeda secara fundamental, terutama dalam model intermediasi dan manajemen risiko pembiayaan, sehingga perbandingan empiris keduanya membutuhkan sampel yang seimbang dan dapat mewakili masing-masing kelompok (Huda & Heykal, 2010). Keputusan untuk memasukkan bank yang memenuhi kriteria kualitas data juga bertujuan menjaga validitas analisis statistik dan mengurangi bias pemilihan. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel

NO	KRITERIA SAMPEL
1.	Bank umum konvensional dan bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2025.
2.	Bank yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan konsisten selama periode penelitian.
3.	Bank yang memiliki data risiko kredit, yaitu <i>Non Performing Loan</i> (NPL) untuk bank konvensional dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) untuk bank syariah.
4.	Perbankan yang tidak mengalami delisting selama periode pengamatan.
5.	Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel penelitian yang terdiri dari bank konvensional dan bank syariah yang memenuhi persyaratan purposive sampling, yang selanjutnya dianalisis untuk membandingkan tingkat risiko kredit selama periode 2020–2025.
6.	Perbankan umum konvensional dan perbankan Syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2025 berturut-turut dan mempublikasikan laporan keuangan

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh dua bank yang dijadikan sampel penelitian.



Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Bank	Nama Bank	Status di BEI	Laporan Keuangan Lengkap	Data NPL	Data LDR	Data PPL	Keterangan Sampel
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	Terdaftar	Ya	Ada	Ada	Ada	Sampel
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Terdaftar	Ya	Ada	Ada	Ada	Sampel
3	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Terdaftar	Ya	Ada	Ada	Ada	Sampel
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Terdaftar	Ya	Ada	Ada	Ada	Sampel
5	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Terdaftar	Ya	Ada	Ada	Ada	Sampel
6	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Terdaftar	Ya	Ada	Ada	Ada	Sampel
7	BISN	PT Bank OCBC NISP Tbk	Terdaftar	Ya	Ada	Ada	Ada	Sampel
8	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Terdaftar	Ya	Ada	Ada	Ada	Sampel
9	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	Terdaftar	Ya	Ada	Ada	Ada	Sampel

No	Kode Bank	Nama Bank	Status di BEI	Laporan Keuangan Lengkap	Data NPL	Data LDR	Data PPL	Keterangan Sampel
1	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Terdaftar	Ya	Ada	Ada	Ada	Sampel

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), diolah peneliti (2026).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

data sekunder yang diperoleh melalui studi dokumentasi dan studi pustaka. Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang dipublikasikan selama periode 2020–2025, serta berbagai literatur yang berkaitan dengan risiko kredit perbankan.

3.4.1 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2019), dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui dokumen atau catatan yang telah tersedia sehingga data yang diperoleh bersifat objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2020–2025 yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan situs resmi masing-masing bank. Data yang dikumpulkan meliputi rasio Non-Performing Loan (NPL) pada bank konvensional dan Non-Performing Financing (NPF) pada bank syariah sebagai indikator risiko kredit yang digunakan dalam penelitian.

3.4.2 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari berbagai sumber literatur yang relevan dengan penelitian. Literatur yang digunakan meliputi buku, jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan risiko kredit, manajemen risiko perbankan, perbankan konvensional, dan perbankan syariah.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Melalui studi pustaka, peneliti memperoleh landasan teori mengenai konsep risiko kredit, pengukuran risiko kredit menggunakan rasio NPL dan NPF, karakteristik perbankan konvensional dan perbankan syariah, serta teori-teori yang mendukung analisis perbandingan risiko kredit. Selain itu, studi pustaka juga digunakan sebagai dasar dalam menyusun kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian sehingga analisis yang dilakukan memiliki dasar teoritis yang kuat.

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah dan menginterpretasikan data yang telah diperoleh untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif komparatif, yaitu teknik analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan sekaligus membandingkan tingkat risiko kredit antara perbankan konvensional dan perbankan syariah berdasarkan data laporan keuangan periode 2020–2025.

Analisis dilakukan dengan membandingkan rasio Non-Performing Loan (NPL) pada bank konvensional dan Non-Performing Financing (NPF) pada bank syariah. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, grafik, serta uraian deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan dan perbedaan tingkat risiko kredit pada kedua jenis perbankan.

3.5.1 Analisis Rasio Risiko Kredit

Tahap pertama dilakukan dengan menghitung dan mengidentifikasi nilai rasio risiko kredit yang dimiliki masing-masing bank selama periode penelitian. Risiko kredit pada bank konvensional diukur menggunakan rasio Non-Performing



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Loan (NPL), sedangkan pada bank syariah diukur menggunakan rasio Non-Performing Financing (NPF).

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{NPL} = (\text{Kredit Bermasalah} / \text{Total Kredit}) \times 100\%$$

$$\text{NPF} = (\text{Pembiayaan Bermasalah} / \text{Total Pembiayaan}) \times 100\%$$

Selanjutnya, hasil perhitungan dibandingkan dengan kriteria tingkat kesehatan bank berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengetahui kondisi risiko kredit masing-masing bank.

3.5.2 Analisis Perkembangan Risiko Kredit

Tahap berikutnya dilakukan dengan menganalisis perkembangan rasio NPL dan NPF selama periode 2020–2025. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan (trend) perubahan risiko kredit setiap tahun, apakah mengalami peningkatan, penurunan, atau relatif stabil.

Perkembangan rasio disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sehingga memudahkan dalam melihat perubahan tingkat risiko kredit pada masing-masing bank dari tahun ke tahun.

3.5.3 Analisis Perbandingan Risiko Kredit

Tahap terakhir dilakukan dengan membandingkan rasio NPL pada bank konvensional dan rasio NPF pada bank syariah selama periode penelitian. Perbandingan dilakukan berdasarkan nilai rasio setiap tahun, rata-rata rasio selama periode penelitian, arah perkembangan (trend), serta kategori tingkat kesehatan bank.

Hasil perbandingan kemudian diinterpretasikan secara deskriptif untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

menjelaskan perbedaan karakteristik risiko kredit antara kedua jenis perbankan. Analisis dilakukan tanpa pengujian statistik inferensial sehingga kesimpulan penelitian didasarkan pada hasil perbandingan data empiris yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing bank.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.